

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut data WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2019 standar rata-rata operasi *sectio caesarea* mencapai sekitar 5-15%. Pada data WHO ini menunjukkan 46,1% dari seluruh kelahiran dengan *Sectio Caesarea* sedangkan menurut RISKESDAS (Riset Kesehatan Dasar) di Indonesia pada tahun 2018 menunjukkan kelahiran dengan metode operasi *sectio caesarea* sebesar 17,6% dari total 78.736 kelahiran. Angka persalinan *sectio caesarea* di Provinsi Lampung pada tahun 2018 sekitar 13,2% dari 2644 kelahiran. Berdasarkan data bulan September tahun 2022 didapatkan rata-rata pasien yang dilakukan tindakan *sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Centre adalah 150 pasien.

Persalinan *sectio caesarea* memiliki dampak yaitu mengalami nyeri skala tinggi selama 24 jam pertama, hal ini terjadi karena tubuh belum dapat menyesuaikan terhadap respon nyeri. Persalinan *sectio caesar* juga menyebabkan keterbatasan gerak tubuh ibu sehingga proses penyembuhan luka akan semakin lama dan juga menimbulkan nyeri, perdarahan, infeksi, dan luka kandung kemih. (Kuswandari, 2016).

Nyeri yang dapat ditolerir oleh pasien adalah rentang 1-3. Apabila nyeri yang dirasakan adalah pada skala 4 atau lebih dari 4, pasien masih merasakan nyeri setelah diberikan obat analgesik sehingga membutuhkan tindakan non-farmakologi yang efektif. (Gerbershagen, Rothaug, Kalkman, & Meissner, 2011 dalam Kuswandari, 2016).

Manajemen nyeri yang buruk akan mengakibatkan menurunnya kualitas hidup dan memperpanjang waktu hospitalisasi. Nyeri juga berdampak pada menurunnya kualitas tidur, stress, ansietas, dan takut apabila dilakukan tindakan bedah kembali (Kuswandari, 2016). Penanganan nyeri dilakukan secara farmakologi dan non-farmakologi. Pasien masih merasa nyeri dan tidak mampu beradaptasi dengan nyeri yang dirasakan apabila efek dari

analgesik hilang, sehingga dibutuhkan terapi non-farmakologi (Sujatmiko,2013).

Menurut (Jorgensen, 2014) penggunaan terapi farmakologi bersama dengan terapi non-farmakologi membantu pasien dalam beradaptasi dengan nyerinya sehingga dapat meningkatkan *quality of life*, mengurangi penggunaan analgesik, pasien dapat segera kembali bekerja, dan memberikan pandangan yang berbeda tentang nyeri dan dampaknya dalam kehidupan pasien.

Saat ini telah dikembangkan terapi non-farmakologi berdasarkan Islam, yaitu zikir *asma'ul husna*. Zikir *asma'ul husna* sangat efektif karena saat persalinan *sectio caesarea* sebagian besar ibu belum berani duduk dan berdiri, sehingga mendekati diri dengan tuhanlah pilihan yang tepat, karena melibatkan keyakinan dalam hubungan dengan sesuatu yang lebih tinggi, berkuasa, memiliki kekuatan mencipta, dan bersifat ketuhanan, atau memiliki energi yang tidak terbatas. Dengan berzikir akan memberikan ketenangan dengan berdoa, dan berserah diri. Secara fisiologis, dengan zikir *asma'ul husna* akan menghasilkan beberapa efek medis dan psikologis yaitu akan membuat seimbang kadar *serotonin* dan *norepineprin* di dalam tubuh. Hal tersebut merupakan morfin alami yang bekerja di dalam otak yang dapat membuat hati dan pikiran merasa tenang setelah berzikir. Allah berfirman “Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah SWT (*dzikrullah*). Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah lah hati menjadi tentram” (QS. Ar-Ra'du: 29) (Kuswandari, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh (Viviyani et al., 2019) yang berjudul “Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Skala Nyeri Pada Ibu Post Partum *Sectio Caesarea* Di RSUD DR. M.Yunus Bengkulu Tahun 2019” menyebutkan bahwa ada pengaruh skala nyeri pada ibu post partum *Sectio Caesarea* pada kelompok intervensi (dilakukan zikir *asma'ul husna*) di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2019 dan tidak ada pengaruh penurunan nyeri sebelum dan setelah pada ibu post partum *Sectio Caesarea* pada kelompok kontrol (tidak dilakukan zikir *asma'ul husna*).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Jannah & Riyadi, 2021) mengenai “pengaruh terapi zikir terhadap skala nyeri pasien post operasi”. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh terapi zikir *asma’ul husna* terhadap skala nyeri pasien post operasi. Perawat diharapkan dapat mengaplikasikan terapi zikir *asma’ul husna* kepada pasien yang mengalami nyeri sebagai tindakan mandiri perawat dalam pengontrolan nyeri maupun dalam pengurangan nyeri pasien post operasi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Terapi Zikir *Asma’ul Husna* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* Di RSIA Anugerah Medical Centre Kota Metro Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah ada Pengaruh Terapi Zikir *Asma’ul Husna* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* Di RSIA Anugerah Medical Centre Metro Tahun 2023”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh terapi zikir *asma’ul husna* terhadap penurunan intensitas nyeri pasien post operasi *sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Centre kota Metro pada tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rata-rata nyeri pasien post operasi *sectio caesarea* sebelum diberikan intervensi terapi zikir *asma’ul husna* di RSIA Anugerah Medical Centre tahun 2023.

- b. Diketahui rata-rata nyeri pasien post operasi *sectio caesarea* setelah diberikan intervensi terapi zikir *asma'ul husna* di RSIA Anugerah Medical Centre tahun 2023.
- c. Diketahui pengaruh terapi zikir *asma'ul husna* terhadap penurunan intensitas nyeri pasien post operasi *sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Centre pada tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian dapat menjadi masukan dan sebagai data dasar melakukan penelitian terutama dalam bidang keperawatan maternitas dan dapat meningkatkan pengetahuan serta informasi dalam memberikan referensi pada kasus post operasi dan dapat menambah wawasan khususnya pengaruh terapi zikir *asma'ul husna* terhadap penurunan intensitas nyeri pasien post operasi *sectio caesarea*, sehingga dapat digunakan dalam penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Aplikatif

Untuk menjadi sumber informasi dan sebagai referensi di perpustakaan untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa, khususnya mengenai terapi zikir *asma'ul husna* terhadap penurunan intensitas nyeri pasien post operasi *sectio caesarea*.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah keperawatan maternitas. Penelitian akan dilakukan di RSIA Anugerah Medical Centre kota Metro pada 20 Maret-15 April tahun 2023. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode *quasy eksperiment* dengan *Equivalent Group Pretest-Posttest Desain*. Sampel pada penelitian ini adalah pasien post operasi *sectio caesarea* dengan intervensi pemberian terapi zikir *asma'ul husna*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi zikir *asma'ul husna* terhadap penurunan intensitas nyeri pasien post operasi *sectio caesarea*.